

KEONG MAS

Dikisahkan terdapat seorang Raja bernama Kertamarta dengan dua orang putrinya Candra Kirana dan Dewi Galuh. Raja berniat menikahkan salah satu putrinya dengan Raden Inu Kertapati.

Raja Kertamarta : Wahai anakku, aku berniat menikahkan salah satu kalian dengan Raden Inu Kertapati

Dewi Galuh : Diantara kami, siapa yang akan dinikahkan dengan Raden Inu?

Raja Kertamarta : Aku akan menikahkan Candra Kirana dengan Raden Inu. Bagaimana? Kamu setuju, Kirana?

Candra Kirana : Aku setuju, menikah adalah impianku sejak kecil. Terima kasih ayah. (tersenyum bahagia)

Raja Kertamarta : Baiklah kalau begitu mari kita siapkan segala sesuatunya untuk pernikahan nanti.

Dewi Galuh : Aku tidak setuju jika ayah menikahkan candra Kirana dengan Raden Inu. Candra Kirana kan lebih cantik daripada aku. Aku harus memikirkan cara untuk menggagalkan pernikahan itu (sambil mondar mandir) Aku punya ide.

ADEGAN 2

Dewi Galuh pun pergi menemui penyihir untuk melakukan hal buruk kepada Candra kirana.

Dewi Galuh : Permisi, apakah ada orang disini?

Penyihir : Masuklah anak muda. Ada perlu apa kamu kesini?

Dewi Galuh : Aku ingin agar pernikahan Candra Kirana dibatalkan

Penyihir : Aku mengerti maksudmu. Lalu kamu ingin melakukan apa untuk Candra Kirana? Mengutuknya? Berupa racun mematikan atau apa?

Dewi Galuh : Terserah Nek. Yang penting candra kirana menderita dan gagal menikah dengan Inu Kertapati.

Penyihir : Baiklah, aku akan mengutuk Candra Kirana agar tidak menikah dengan Inu Kertapati.

Dewi Galuh : Terima kasih Nek, ini ada upah untukmu. Jika kutukannya berhasil aku akan memberikan tambahan uang Nek.

ADEGAN 3

Setelah itu Putri Galuh kembali ke istana. Singkat cerita Dewi Galuh memfitnah Candra Kirana sehingga membuatnya diusir dari Istana. Di tengah perjalanan Candra Kirana bertemu dengan penyihir.

Penyihir : Candra Kirana, bagaimana kabarmu? Kelihatannya kamu sangat sedih, hahahaha...

Candra Kirana : Siapa kamu? Apa urusannya denganku?

Penyihir : Diam, aku akan mengutukmu menjadi keong. Terimalah ini.

Candra Kirana : AAAAA, Tidaakkkk!

Penyihir : Kau akan berubah kembali menjadi manusia ketika siang hari dan akan menjadi keong menjelang malam. Kutukanmu akan berakhir jika kamu bertemu dengan Raden Inu. Hahahahaha, Selamat tinggal!

Candra kirana yang sudah menjadi keong dibuang ke sungai oleh penyihir.

ADEGAN 4

Akhirnya Candra Kirana terdampar di Desa Dadapan dan tidak sengaja tersangkut Jaring Mbok Rondo

Mbok Rondo : Cantik sekali keong ini. Aku akan membawanya pulang untuk dipelihara.

Sesampainya di rumah

Mbok Rondo : Baru jam segini dan aku belum mendapatkan ikan. Aku akan pergi ke sungai untuk menangkap ikan lagi.

Candra Kirana : Mengapa aku bisa ada di sini? Kasihan ibu itu, untuk makan saja susah. Aku akan memasakkan makanan untuknya.

Akhirnya Candra Kirana memasak makanan untuknya. Setelah itu Candra Kirana berubah kembali menjadi keong.

ADEGAN 5

Menjelang malam, Mbok Rondo pulang dari mencari ikan tetapi tidak mendapatkan apapun. Sesampainya di rumah, dia kaget karena ada makanan lezat tersaji di atas meja.

Mbok Rondo : Siapakah yang memasak semua makanan lezat ini? Apakah mungkin keong mas ini?

Berhari-hari setiap kali Mbok Rondo pulang selalu tersaji makanan lezat. Akhirnya Mbok Rondo memutuskan untuk pura-pura pergi agar mengetahui siapa yang memasak makanan lezat di rumahnya.

Setelah Mbok Rondo pergi.

Candra Kirana : Aku harus cepat memasak makanan sebelum mbok Rondo pulang.

Mbok Rondo : Ternyata keong mas yang memasak makanan (dalam hati)

Mbok Rondo : Ternyata kamu keong mas. Sungguh cantiknya. Siapakah namamu gadis cantik?

Candra Kirana : Namaku adalah Candra Kirana dan aku adalah putri Raja Galuh. Aku menjadi keong mas akibat ulah adikku yang tidak suka denganku karena ayahku akan menikahkanku dengan Raden Inu Kertapati.

Mbok Rondo : Sungguh malang nasibmu Nak. Aku tidak tahu jika kau adalah seorang putri dan saudari mu sejahat itu. Tinggallah disini bersamaku.

Candra Kirana : Terima kasih, Bu.

ADEGAN 6

Sementara itu Raden Inu Kertapati terus mencari keberadaan Candra Kirana. Hingga suatu hari dia berhenti di Desa Dadapan.

Raden Inu : Persediaan air ku sudah habis. Aku akan meminta air di rumah itu. Siapa tahu tuan rumah memberikan air untukku.

Sesampainya di rumah.

Raden Inu : Astaga, kau kah itu Candra Kirana

Candra Kirana : Raden Inu, maafkan aku yang menghilang tanpa kabar. Aku dikutuk menjadi keong mas karena ulah Dewi Galuh. Sekarang kutukanku sudah sirna karena bertemu denganmu.

Raden Inu : Aku sudah mengetahui semuanya. Sekarang ayo kita kembali ke istana untuk membuktikannya kepada Raja.

Candra Kirana : Baiklah Raden, aku akan mengajak Mbok Rondo ke istana karena dialah yang merawatku selama ini.

Akhirnya Raden Inu, Candra Kirana dan Mbok Rondo pergi ke istana. Dewi Galuh pun kabur ke hutan karena akan dihukum oleh ayahnya atas semua perbuatannya selama ini.

Akhirnya Raden Inukertapati, Candra Kirana dan Mbok Rondo pun hidup dengan bahagia